

PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKTIK INDUSTRI DAN PELATIHAN PRAKERJA TERHADAP KOMPETENSI PRAKTEK PENGELOLAAN BENGKEL SEPEDA MOTOR SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR SMK AL ALIF TUNJUNGAN

Samsul Hidayat¹ Nuraedhi Apriyanto² Fahmy Zuhda Bahtiar³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
Email : pejuangkhidmah78@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
Email : apriyanto_2ng@yahoo.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
Email : fahmyzuhdabahtiar@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menguji 1. Mengkaji Pembelajaran Praktik Industri siswa Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Al Alif Tunjungan. 2. Mengkaji Praktik Industri siswa Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Al Alif Tunjungan. 3. Mengkaji Pengaruh Praktik Industri Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Al Alif Tunjungan.

Metodologi Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan ex post facto. Penelitian ini difokuskan 1) Pengaruh Praktik Industri Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor Kelas XII SMK Al Alif Tunjungan 2) Pengaruh Pelatihan Pra Kerja terhadap peningkatan kompetensi Siswa Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor Kelas XII SMK Al Alif Tunjungan 3) Pengaruh Praktik Industri dan Pelatihan Pra Kerja secara Bersama sama terhadap peningkatan kompetensi Siswa Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor Kelas XII SMK Al Alif Tunjungan

Hasil Penelitian ini adalah, 1) Pembelajaran Praktek Industri di SMK Al Alif Tunjungan (66,67%) mempunyai kategori Baik. 2) Pelatihan Pra Kerja siswa XII di SMK Al Alif tunjungan (66,67%) mempunyai kategori Baik. 3) Peningkatan Kompetensi Praktek Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor siswa kelas XII TBSM di SMK Al Alif (72,73%) mempunyai kategori baik.

Kata Kunci : Praktek Industri, Pelatihan Pra kerja, Kompetensi

ABSTRACT

The purpose of the study was to test 1. Reviewing Industrial Practice Learning for students of the Motorcycle Business Engineering Department of SMK Al Alif Tunjungan. 2. Reviewing Industrial Practices of students of the Motorcycle Business Engineering Department of SMK Al Alif Tunjungan. 3. Assessing the Influence of Industrial Practices on Improving the Competence of Students of the Motorcycle Business Engineering Department of SMK Al Alif Tunjungan.

Research Methodology uses quantitative methods and uses ex post facto approaches. This research is focused on 1) The Influence of Industrial Practices on Improving the Competence of Students majoring in Motorcycle Business Engineering Class XII SMK Al Alif Tunjungan 2) The effect of Pre-Employment Training on improving Competence of Students majoring in Motorcycle Business Engineering Class XII SMK Al Alif Tunjungan 3) The influence of Industrial Practices and Pre-Employment Training together on increasing the competence of Students of the Motorcycle Business Engineering Department Class XII SMK Al Alif Tunjungan

The results of this study are, 1) Industrial Practice Learning at SMK Al Alif Tunjungan (66.67%) has a Good category. 2) Pre-Employment Training of XII students at SMK Al Alif tunjungan (66.67%) has a Good category. 3) Improving the Practical Competence of Motorcycle Workshop Management of class XII TBSM students at SMK Al Alif (72.73%) has a good category.

Keywords : Industrial Practice, Pre-employment Training, Competence

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Alif Tunjungan berdiri pada tahun Pelajaran 2008 – 2009 yang terletak di jalan Gatot Subroto Km 03, Dukuh Setro, Desa Tamanrejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora. SMK Al Alif memiliki Empat Jurusan Yaitu Teknik Pengolahan Hasil Pertanian, Agribisnis Ternak Ruminansia, Teknik Komputer Jaringan dan Teknik Bisnis Sepeda Motor.

Untuk menunjang Pembelajaran Praktik Industri SMK Al Alif Tunjungan sebagai sekolah kejuruan memiliki instansi pendukung, berupa Lembaga pemerintah maupun swasta sebagai Praktik Industri yang kualitasnya cukup memadai guna peningkatan Kompetensi siswa Kejuruan. Berdasarkan data dari Guru kejuruan SMK Al Alif kegiatan PKL belum bisa maksimal berjalan, hal ini dikarenakan siswa hanya di batasi 2 bulan untuk PKL yang seharusnya dapat dilaksanakan sampai 6 bulan. Sehingga pengaruh pembelajaran praktek langsung di industri masih sangat minim, selain itu pelatihan Prakerja yang sudah disiapkan oleh SMK Al Alif belum maksimal yang dikarenakan siswa belum memiliki semangat kerja dan terkesan malas. Maka guru diharapkan dalam pembelajaran dapat memberikan Pelatihan Pra Kerja dan memberikan edukasi praktik industri dan ekstra pelatihan dilengkapi dengan Pelatihan Pra Kerja agar siswa dapat meningkatkan kompetensi siswa SMK Al Alif Blora

Penelitian dilakukan di SMK Al Alif Tunjungan merupakan objek penelitian sekolah yang mempunyai potensi yang cukup baik. SMK Al Alif Tunjungan menyiapkan peserta didik agar menjadi SDM yang unggul, mempunyai

nilai kemampuan yang bagus di bidang akademik dan prestasi lainnya. Pertimbangan tersebut mendorong Peneliti untuk melakukan penelitian di SMK Al Alif Tunjungan dan bisa saling memberikan kontribusi yang baik untuk semua pihak yang terlibat.

METODE PENELITIAN

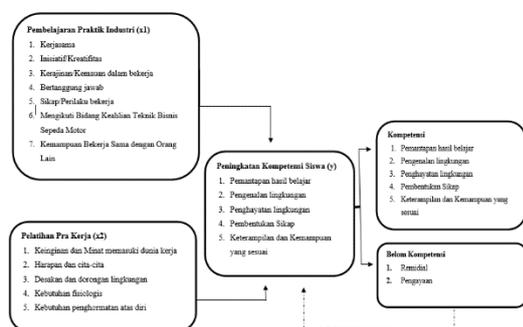
Menurut Sugiyono (2018, hlm. 2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Berdasarkan pengertian di atas, untuk pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survey dan menggunakan pendekatan kuantitatif *ex post facto* yaitu merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian (Hammadi, 2010 : 223) , Penelitian *ex-post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi karena penelitian ini merupakan penelitian noneksperimen, dan data diwujudkan dalam bentuk angka serta dianalisis berdasarkan analisa statistik guna menunjukkan Pengaruh Pembelajaran Praktik Industri dan Pelatihan Pra Kerja Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa

Kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Al Alif Tunjungan.

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yaitu hasil penelitian yang berupa angka-angka dari perhitungan statistik. Penelitian ini menggunakan pendahuluan deskriptif yang merupakan suatu penelitian dengan menganalisis data berupa angka yang digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan fenomena yang ada dan dengan tujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variable sehingga mencapai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan kuantitatif adalah penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Sukmadinata, N 2013).



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beragam kuantitatif yang berhubungan dengan penelitian :

1) Penelitian yang dilakukan oleh Fathuddin Nur Mauludy, tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh literasi Dalam

Pembelajaran dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Tlogosari Semarang”

Penelitian ini sama dengan penelitian yang saya teliti dalam hal variabel Pembelajaran Praktik Industri. Hasil penelitian ini, didapat nilai signifikansi $t < 0,000$ lebih rendah dari $0,05$ maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap mempelajari pembelajaran penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks dan menghadapi keselamatan kerja terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa. Jadi semakin tinggi sikap positif dalam penggunaan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan dan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan menghadapi keselamatan kerja maka semakin tinggi Peningkatan Kompetensi Siswa siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah sikap positif dalam penggunaan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan dan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan menghadapi keselamatan kerja maka semakin rendah Peningkatan Kompetensi Siswa siswa.

2) Penelitian yang dilakukan oleh Herlambang Rasyidi, tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Praktik kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap

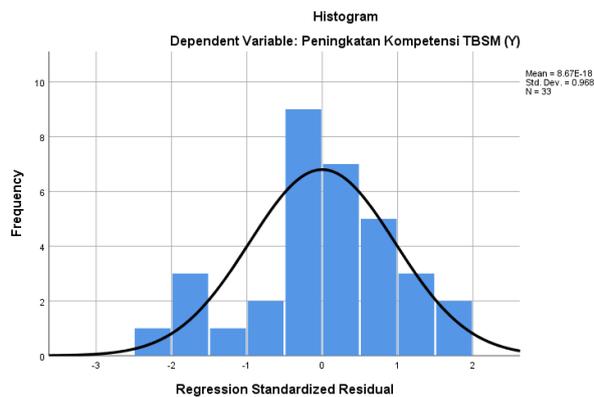
Peningkatan Kompetensi Siswa Siswa Kompetensi keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan”

Penelitian ini sama dengan penelitian yang saya teliti dalam hal variabel Pembelajaran Praktik Kerja Industri. Hasil penelitian variabel kegiatan praktik kerja industri yang diperoleh dari 20 butir pernyataan angket sehingga dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 78,00 sedangkan skor terendah diperoleh sebesar 51,00, sehingga rentang nilainya sebesar 27,00. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 66,71; Median (Me) 66,25; Modus (Mo) 63,00; standar deviasi (σ) 5,97. Identifikasi kategori tinggi-rendahnya nilai variabel kegiatan praktik kerja industri dapat ditentukan dengan membagi hasil data yang diperoleh menjadi 5 kriteria, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah. Nilai minimum dan nilai maksimum, mencari nilai mean ideal (Mi) dapat diperoleh dengan rumus $Mi = (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$, selanjutnya mencari standar deviasi ideal (SDi) dapat diperoleh dengan rumus $SDi = (\text{Skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$.

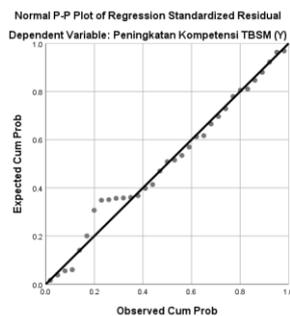
3) Penelitian yang dilakukan Pramono Pamungkas, tahun 2016 yang memiliki judul “Pengaruh Literasi dalam Pembelajaran dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa siswa kelas XII program Teknik Otomotif SMK Batik 2 Surakarta”.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang saya teliti dalam hal variabel Literasi dalam pembelajaran, praktek kerja lapangan dan Peningkatan Kompetensi Siswa, dan termasuk dalam siswa kelas XII. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Literasi dan

pengalaman praktik kerja lapangan terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa siswa dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi siswa, Hasil penelitian Literasi dalam pembelajaran setelah di rata-rata didapatkan besarnya prosentase keseluruhan angket Peningkatan Kompetensi Siswa 13 sebesar 88%, sehingga termasuk kriteria lengkap. Kemudian dari deskripsi hasil penelitian penerapan Literasi dalam pembelajaran terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa setelah di rata-rata didapatkan besarnya prosentase keseluruhan sebesar 86%, sehingga termasuk kriteria baik, Ada pengaruh positif dari variabel kompetensi pembelajaran dan praktek kerja lapangan terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa. Hal ini ditunjukkan dengan sumbangan efektif yang diberikan oleh faktor Literasi dalam Pembelajaran 9,05% terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa dan pengaruh positif dari variabel penerapan Praktik Kerja Lapangan terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 18,929. Karena nilai signifikansi $F_{0,000} < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 85,5% nilai ini menunjukkan bahwa variasi variabel Peningkatan Kompetensi Siswa siswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi dalam pembelajaran dan variabel praktek kerja lapangan sebesar 85,5% sedangkan sisanya 14,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model pengujian data.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Histogram Dengan melihat tampilan grafik histogram terlihat bahwa normalitas secara simetris membentuk pola kerucut, kondisi tersebut mengindikasikan bahwa data penelitian mempunyai distribusi normal, sehingga kesimpulannya data memiliki distribusi normal.



Gambar 3. Uji Normalitas Menggunakan Plot

Untuk melihat dari uji normalitas dalam plot ini dapat ditentukan dengan melihat titik-titik gambar diatas itu mengikuti garis diagonal itu dikayakan sebagai normal, begitupun sebaliknya.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pembelajaran Praktik Industri (X1)	Pelatihan Prakerja (X2)	Peningkatan Kompetensi TBSM (Y)
N	33	33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.36	74.03
	Std. Deviation	9.733	9.133
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.125
	Positive	.073	.125
	Negative	-.107	-.107
Test Statistic	.107	.125	.133
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.146 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4. Uji dengan Kolmogorov-smirnov

Dari hasil uji normalitas berdasarkan nilai Kolmogorov Smirnov untuk variabel Pembelajaran Praktik Industri sebesar 0,107 dan signifikan pada nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200, Pelatihan Prakerja memiliki nilai kolmogorov Smirnov sebesar 0,125 dan signifikan 0,200, Peningkatan Kompetensi TBSM memiliki nilai kolmogorov Smirnov sebesar 0,133 dan signifikan 0,146. Dimana dari uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov dapat diketahui bahwa hipotesis H_0 = data residual berdistribusi normal, H_a = data residual tidak berdistribusi normal, hal ini berarti H_0 diterima karena kedua hasil dari uji Kolmogorov Smirnov memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data peneliti Pembelajaran Praktik Industri (X1), Pelatihan Prakerja (X2), Peningkatan Kompetensi TBSM (Y) berdistribusi normal.

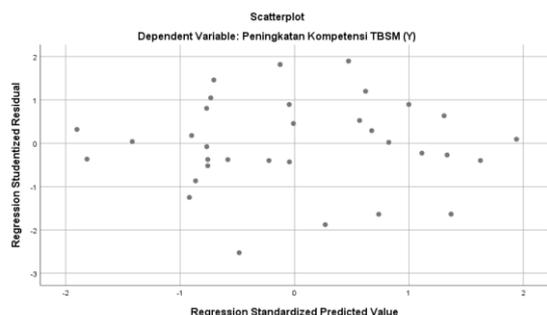
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Kompetensi TBSM (Y) * Pembelajaran Praktik Industri (X1)	Between Groups (Combined)	2139.970	22	97.271	2.074	.116
	Linearity	739.836	1	739.836	15.775	.003
	Deviation from Linearity	1400.133	21	66.673	1.422	.289
Within Groups	469.000	10	46.900			
Total	2608.970	32				

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Kompetensi TBSM (Y) * Pelatihan Pra Kerja (X2)	Between Groups (Combined)	2253.436	20	112.672	3.803	.011
	Linearity	1059.968	1	1059.968	35.776	.000
	Deviation from Linearity	1193.468	19	62.814	2.120	.092
Within Groups	355.533	12	29.628			
Total	2608.970	32				

Gambar 5. Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai sidnifikan *Deviation from Liniearty* sebesar 0,289 yang mana nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier variabel Pembelajaran Praktik Industri (X1) terhadap terhadap Peningkatan Kompetensi TBSM (Y).

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai sidnifikan *Deviation from Liniearty* sebesar 0,092 yang mana nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier variabel Pelatihan Prakerja (X2) terhadap Peningkatan Kompetensi TBSM (Y).



Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedaskitas

Dari *output* yang dihasilkan, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta tersebar baik di atas ataupun di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Peningkatan Kompetensi TBSM berdasarkan variabel independent Pembelajaran Praktik Industri dan Pelatihan Prakerja.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.286	10.866		2.235	.033	
	Pembelajaran Praktik Industri (X1)	.155	.161	.167	.856	.399	.506
	Pelatihan Pra Kerja (X2)	.514	.193	.520	2.662	.012	.506

a. Dependent Variable: Peningkatan Kompetensi TBSM (Y)

Gambar 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas kita dapat melihat dari nilai VIF masing-masing variabel independen :

1) Praktik Lapangan Kerja

Pada variabel Pembelajaran Praktik Industri diketahui nilai VIF sebesar 1,975 , karena nilai VIF dari variabel < 10 maka variabel Pembelajaran Praktik Industri terbebas dari multikolinieritas, dan diketahui nilai tolerance sebesar 0,506 , karena nilai tolerance dari variabel tersebut > 0,10 maka variabel Pembelajaran Praktik Industri lapangan terbebas dari multikolinieritas.

2) Pelatihan Pra Kerja

Pada variabel Pelatihan Pra Kerja diketahui nilai VIF sebesar 1,975, karena nilai VIF dari variabel < 10 maka variabel Pelatihan Pra Kerja terbebas dari multikolinieritas, dan diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,506, karena nilai *tolerance* dari variabel tersebut > 0,10 maka variabel Pelatihan Pra Kerja lapangan terbebas dari multikolinieritas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian pada model regresi tidak ditemukan adanya multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi
Durbin- Watson

N	D	DL	DU	4-DL	4-DU
33	2,141	1,321	1,557	2,679	2,443

$$\text{HASIL} = \text{DU} < \text{D} < 4\text{-DU}$$

$$= 1,557 > 1465 < 2,443$$

Kesimpulan = Terdapat Autokorelasi

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 25.0*. Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Hasil uji t Pembelajaran Praktek Industri (X1) terhadap Peningkatan Kompetensi TBSM (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel Pembelajaran Praktik Industri (X1) sebesar 0,856 dan nilai signifikansi t sebesar 0,399. Dengan menggunakan $(a/2 : n-k-1)$ sebesar 30 $(33-2-1)$ diperoleh nilai t tabel 2,042. Nilai t hitung sebesar 0,856 lebih rendah dari t tabel (2,042) dan nilai signifikansi t 0,399 lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang H_0 diterima H_a (hipotesis) ditolak, sehingga hipotesis menyatakan “tidak ada pengaruh Praktik Kerja Lapangan (X1) terhadap Peningkatan Kompetensi siswa kelas XII TBSM SMK Al Alif Tunjungan.”

2) Hasil uji t Pelatihan Prakerja (X₂) terhadap Peningkatan Kompetensi TBSM (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel Pelatihan Prakerja (X₂) sebesar 2.662 dan nilai signifikansi t sebesar 0,012. Dengan menggunakan $(a/2 : n-k-1)$ sebesar 30 $(33-2-1)$ diperoleh nilai t tabel 2,042. Nilai t hitung sebesar 2.662 lebih tinggi dari t

tabel (2,042) dan nilai signifikansi t 0,012 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang H_0 ditolak H_a (hipotesis) diterima, sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh positif Pelatihan Prakerja (X₂) terhadap Peningkatan Kompetensi siswa kelas XII TBSM SMK Al Alif Tunjungan.”

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis yang telah dilaksanakan mampu menjawab pertanyaan penelitian yang ada. Pertanyaan penelitian ini terjawab melalui uji hipotesis. Adapun hasil uji hipotesis dan jawaban atas rumusan masalah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil jawaban responden secara keseluruhan Pembelajaran Praktek Industri di SMK Al Alif Tunjungan, melalui hasil angket menunjukkan 22 responden (66,67%) mempunyai kategori Baik. Dimana pemahaman siswa tentang Pembelajaran Praktik industri yang dimana siswa harus memiliki soft skill yang mumpuni dan tanggap dalam pekerjaan yang nantinya siswa mampu menyesuaikan industri.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian Pelatihan Pra Kerja siswa XII di SMK Al Alif tunjungan, melalui hasil analisis yang dilakukan menunjukkan 22 responden (66,67%) mempunyai kategori Baik. Dengan menyikapi dan memahami pernyataan dimana di dalam pertanyaan responden angket terdapat materi pelatihan pra kerja sampai kesiapan untuk bekerja yang berfungsi untuk menyiapkan siswa agar paham Industri.
- 3) Dari hasil penelitian Peningkatan Kompetensi siswa kelas XII TBSM di

SMK Al Alif Tunjungan disimpulkan bahwa hasil angket menunjukkan dalam mengisi pernyataan angket 24 responden (72,73%) mempunyai kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa kelas XII TBSM di SMK Al Alif Tunjungan memiliki pengalaman dan Pendidikan pondok yang dapat menguatkan mental dan fisik siswa sebagai potensi peningkatan kompetensi siswa SMK Al Alif Tunjungan Kelas XII Jurusan TBSM

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, a. (2011). *Pengaruh kompetensi siswa terhadap pemilihan program keahlian akuntansi di smk (smea) negeri se kota semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Arisandi, A. (2013). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kompetensi Siswa Smkn 1 Sidoarjo. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 3(1/JKPTB/13).
- Hamalik, O. (2008). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, I., & Siswanto, B. T. (2015). Pengaruh pengalaman prakerin, hasil belajar produktif dan dukungan sosial terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 183-194.
- Mauludy, Fathuddin Nur, et al. "pengaruh literasi dalam pembelajaran dan praktek kerja lapangan terhadap peningkatan kompetensi siswa siswa kelas xii teknik otomotif smk tlogosari semarang." *Journal of Automotive Technology* Vocational Education 2.2 (2021): 21-31.
- Nifah, A. (2015). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa Siswa Kelas Xii Program Keahlian Akuntansi Di SMK PGRI 2 Kota Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
- Rahinnaya, Rafdan, and Mirwan Surya Perdana. *Analisis pengaruh pelatihan dan pengembangan, kompensasi serta kompetensi terhadap kinerja karyawan (Studi pada PT Pos Semarang)*. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2016.
- Rasyidi, Herlambang. "Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan." *Jurnal pendidikan administrasi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta* (2013).
- Rindiantika, Y. (2016). Pengembangan smk melalui dunia usaha dan industri (dudi): kajian teoretik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2).
- Rizki, N. A., Suyadi, B., & Sedyati, R. N. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Penguasaan Hardskill Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI*:

*Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,
Ilmu Ekonomi Dan Ilmu
Sosial, 11(2), 89-95.*

Rustan, R. (2019). *analisis kinerja prakerin siswa jurusan teknik sepeda motor smkn 2 wajo* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).